

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori, yakni penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variable lainnya, dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguraikan posisi-posisi variabel yang sedang diteliti dan hubungan di antara variabel-variabel penelitian.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Batu, yang beralamatkan di 507 Blok B, Jl. Panglima Sudirman, Balai Kota, Among Tani, Batu City, East Java 65313. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari. Dengan penjelasan tersebut populasi yang diambil di dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai BAPENDA sebanyak 45 orang.

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2013), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, penggunaan teknik ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, hanya 45 orang. Dengan kata lain penggunaan teknik *sampling* jenuh ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka dari itu semua anggota populasi dijadikan sampel, (Sugiyono, 2013).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu definisi terhadap sebuah variabel dengan cara menjelaskan apa yang dilakukan untuk diterapkan dalam suatu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indicator
<i>Organizational citizenship behavior</i> (Y)	OCB adalah perilaku sukarela yang dilakukan karyawan di luar tuntutan peran kerja mereka demi mencapai tujuan organisasi.	1) <i>Altruism</i> (sikap menolong)	Saya bersedia membantu rekan kerja yang sedang sibuk (pekerjaan overload).
		2) <i>Conscientiousness</i> (patuh terhadap aturan)	Saya mematuhi peraturan perusahaan meskipun tidak ada yang mengawasi.
		3) <i>Sportsmanship</i> (sikap sportif dan positif)	Melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
		4) <i>Courtesy</i> (perilaku baik dan sopan)	- Saya selalu menghargai pendapat dan argumentasi yang tidak sepaham dengan saya di dalam organisasi. - Dapat bekerja sama dengan rekan kerja

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indicator
			dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
		5) <i>Civic virtue</i> (sikap keterlibatan dalam organisasi)	- Tertarik untuk mengikuti perkembangan kemajuan yang bermanfaat bagi organisasi. - Saya selalu mempertimbangkan hal-hal baik untuk organisasi.
Budaya Organisasi (X)	Budaya organisasi adalah sistem nilai yang diyakini, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap karyawan BAPENDA serta dijadikan	1) Inovasi dan pengambilan resiko.	Dalam bekerja saya dituntut untuk berfikir inovatif dan berani dalam mengambil keputusan.
		2) Perhatian terhadap detail.	Saya selalu di tuntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cermat.
		3) Orientasi hasil	Saya berusaha meningkatkan efektivitas cara bekerja guna memperoleh hasil yang optimal.
		4) Orientasi orang	Saya bekerja dengan target yang telah ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indicator
	sebagai acuan secara berkelanjutan	5) Orientasi tim	Saya berusaha menjalin kerja sama dengan anggota satuan kerja lain untuk meningkatkan hasil yang terbaik bagi perusahaan.
		6) Keagresifan	Saya selalu mencetuskan gagasan baru dalam mencapai target kerja.
		7) Kemantapan	Saya mampu untuk menjalankan program serta mengedepankan visi dan misi perusahaan.
Komitmen Organisasi (Z)	Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keinginan seorang karyawan untuk bertahan dalam organisasi.	1) Komitmen afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya merasa nyaman di dalam organisasi ini</li> <li>- Berkeinginan menghabiskan sepanjang hidup di organisasi ini</li> <li>- Saya sangat senang memilih organisasi ini sebagai tempat bekerja saya</li> </ul>
		2) Komitmen berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akan terlalu merugikan saya untuk meninggalkan organisasi saat ini.</li> <li>- Saat ini tetap bekerja di organisasi ini merupakan kebutuhan</li> </ul>

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indicator
			sekaligus juga keinginan saya.
		3) Komitmen <i>normative</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sadar bahwa komitmen adalah hal yang harus saya lakukan.</li> <li>- Saya percaya loyalitas itu penting dan bekerja di perusahaan ini merupakan kewajiban moral.</li> </ul>

### 3.5 Pengembangan Instrumen

Menurut Nasution, (2016), alat pengumpulan data adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulannya dengan cara yang membuat kegiatan itu sistematis dan mudah. Instrumen pendataan merupakan alat yang sering digunakan secara kuantitatif untuk menangkap keadaan dan fungsi karakteristik psikologis. Alat yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan data yang akurat melalui kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pesan pribadi atau informasi mereka. Format kuesioner adalah skala penilaian, yaitu kalimat yang diikuti kolom yang menunjukkan derajatnya, misalnya “sangat setuju, sangat setuju” (Nasution, 2016).

### 3.6 Teknik Pengukuran Variabel

Menurut Nana & Elin, (2018), pengukuran dikatakan sebagai penentuan atau pemberian angka pada suatu objek atau kejadian menurut aturan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dipakai untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang akan suatu hal, (Pranatawijaya et al., 2019).

Dalam pengukuran variabel, peneliti menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S = Setuju diberi skor 4
- c. N = Netral 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### 3.7 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

##### a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diambil langsung dari objek penelitian atau data yang berasal dari sumber asli atau primer Suhono & Al Fatta, (2021). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari subjek penelitian dan pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner dan juga. Data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari para karyawan untuk menunjang di dalam penelitian ini.

##### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal

dari *website* atau *link* yang sama dengan yang penulis teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu profil BAPENDA serta fungsinya (Sari, M. S., & Zefri, 2019).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan di penelitian ini ialah menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data (Tanujaya, 2017). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket dengan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden harus memilih. Setiap item pertanyaan memberikan 5 jawaban dengan skor masing-masing, (Damayani, 2014).

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui derajat validitas (validitas) pernyataan-pernyataan kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menganalisis metode korelasi menggunakan *software* SPSS V.20.0 for *Windows*. Jika  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$  (sig. 0,05), maka item instrumen atau kuesioner memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (tervalidasi).

Uji validitas merupakan indikator bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi efektivitas alat tersebut, maka semakin akurat data pengukuran alat ukur tersebut. Uji validitas ini berguna untuk memastikan pertanyaan tidak menghasilkan data yang keluar batas dari deskripsi variabel yang ditanyakan. Uji validitas dapat diukur dari korelasi *product moment* atau korelasi *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Apabila  $r\text{-hitung}$  yang diperoleh  $> r\text{-tabel}$ , maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun

sebaliknya, jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan tingkat reliabilitas survei atau konsistensi hasil pengukuran. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari *rtabel* maka kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, jika nilai *alpha* kurang dari *r-tabel* maka kuesioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

## 3.9 Metode Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Rentang skala ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel-variabel. Rata-rata untuk nilai antar variabel dapat ditetapkan melalui interval kelas setiap skala likert dengan menggunakan rumus rentang skala. Skala untuk menentukan interval antar variabel dalam penelitian ini digunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

Keterangan :  $rs$  = rentang skala

$m$  = jumlah alternatif jawaban

$n$  = jumlah sampel

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan berikut:

$$rs = \frac{45(5-1)}{5}$$

$$rs = \frac{180}{5}$$

$$rs = 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh rentang skala 36 dengan demikian skala penelitian untuk setiap kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Budaya Organisasi</b>	<b>OCB</b>	<b>Komitmen Organisasi</b>
45 - 81	Sangat Lemah	Sangat Rendah	Sangat Buruk
82 - 118	Lemah	Rendah	Buruk
119 - 155	Cukup	Cukup	Cukup
156 - 192	Kuat	Tinggi	Baik
193 - 229	Sangat Kuat	Sangat Tinggi	Sangat Baik

## 2. Analisis Regresi Jalur

Metode analisis yang akan dipakai adalah metode analisis jalur. Analisis jalur berguna untuk menjabarkan pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *exogenous* (variabel bebas) terhadap variabel *endogenous* (variabel terikat) (Normasari dkk, 2013). Koefisien jalur yang distandarkan ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (bukan memprediksi) terhadap variabel terikat (Keneq, 2020).

Terdapat beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data menggunakan analisis jalur dengan cara berikut ini:

### a) Pengaruh Langsung

#### 1) Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap OCB (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X$$

2) Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Komitmen Organisasi (Z)

$$Z = \alpha + \beta_2 X$$

3) Pengaruh Komitmen Organisasi (Z) terhadap OCB (Y)

$$Y = \alpha + \beta_3 X$$

b) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* melalui Komitmen Organisasi

Didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = \beta_2 \times \beta_3$$

Keterangan:

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien regresi

X: Variabel bebas

Y: Variabel terikat

Z: Variabel mediasi

### 3.10 Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) dan variabel mediasi (Z). (M-progress et al., 2022).

Hipotesis:

-Ho: Tidak ada pengaruh X, Y Secara parsial terhadap Z

-Ha: Ada pengaruh X, Y secara parsial terhadap Z

Kriteria pengambilan keputusan:

-Ho diterima bila Signifikansi > 0,05 (tidak berpengaruh)

-Ho ditolak bila Signifikansi < 0,05 (berpengaruh).

## 2) Uji Sobel

Untuk menguji variabel mediasi menggunakan uji sobel yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi sebagai pengaruh tidak langsung secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel dilakukan dengan tingkat signifikan variabel mediasi (Z) dengan menghitung standar *error* Sab. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Keterangan:

a: Jalur variabel bebas (X) dengan variabel mediasi (Z)

b: Jalur variabel mediasi (Z) dengan variabel terikat (Y)

Sa: *Standard error* koefisien a

Sb: *Standard error* koefisien b

Selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Apabila nilai  $z > 1.96$  (nilai mutlak) maka terjadi pengaruh mediasi.